

BAB III

Metode Penelitian

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya. Penelitian deskriptif adalah penelitian terhadap masalah – masalah berupa fakta – fakta saat ini dari populasi yang meliputi kegiatan penilaian sikap atau pendapat terhadap individu, dari suatu populasi yang meliputi kegiatan penilaian sikap atau individu, organisasi, keadaan ataupun prosuder.³⁰

Menurut Sugiyono metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.³¹

Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang dominan menggunakan angket untuk mendeskripsikan data yang penulis peroleh dari responden untuk memperoleh gambaran yang jelas dan terperinci sehingga data yang diperoleh dari sekelompok sampel dapat digambarkan secara deskriptif.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode yang digunakan

³⁰ Sudaryono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method, (Depok : RajaGrafindo Persada,2019),h.88

³¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung : Alfabeta, 2006),h.142

penelitian ini menggunakan deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yaitu hasil penelitian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya. Artinya penelitian diolah dengan menekankan analisisnya pada data-data numeric (angka) sehingga diketahui hubungan yang signifikan pada variabel tersebut dan memperjelas objek yang diteliti dengan adanya penelitian.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³² Berdasarkan penelitian di atas dapat menyimpulkan bahwa populasi pada umumnya merupakan keseluruhan subjek penelitian, bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda dan mencakup semua elemen yang terdapat dalam wilayah penelitian. Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah pemustaka Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin, jumlah populasi yang didapatkan adalah 18.688 pemustaka.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi atau juga biasa disebut sebagai bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu yang dapat mewakili populasinya. Sampel digunakan jika populasi yang diteliti

³² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung : Alfabeta, 2019),h.126

jumlah besar dan tidak memungkinkan peneliti ini mempelajari seluruh populasi.³³

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³⁴ Sampel digunakan apabila populasi yang diteliti jumlahnya besar dan tidak memungkinkan peneliti ini mempelajari seluruh populasinya. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus slovin dengan tingkat sebesar 10%.

$$n = \frac{N}{(1 + (N \times e^2))}$$

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Sampel

e = Persen Kelonggaran KetidakPastian

Adapun perhitungan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{(1 + (N \times e^2))}$$

$$n = \frac{18.688}{(1 + (18.688 \times 0,1^2))}$$

$$n = \frac{18.688}{1 + 186,88}$$

$$n = 99,467$$

³³ Sandu Sitoyo dan Ali Sodik, Dasar Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: Literasi Media, 2015), h.56

³⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung : Alfabeta, 2019), h.127

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus slovin menghasilkan angka sebesar 99,467 sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 99 pemustaka.

C. Data dan Sumber Data

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari data pokok penunjang. Adapun data pokok berkenaan dengan data Pemanfaatan Koleksi di Perpustakaan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin :

1. Data Primer

Data diperoleh langsung dari tempat penelitian yaitu hasil dari penyebaran kuesioner mengenai Tingkat Pemanfaatan Koleksi dan faktor yang mempengaruhi dalam pemanfaatan koleksi dan tentang perpustakaan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin. yang disebarakan kepada responden yaitu pemustaka dan wawancara terhadap pustakawan di Perpustakaan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin.

2. Data Sekunder

Data ini diambil dari hasil dokumentasi di Perpustakaan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin terkait kondisi bahan pustaka, mengenai gambaran umum sejarah lembaga, dan hal- hal yang terkait dengan Pemanfaatan Koleksi di Perpustakaan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam prosedur pengumpulan data penelitian, penulis menggunakan metode yaitu Sebagai berikut:

1. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang akan dijawab atau dilengkapi oleh responden untuk mendapatkan data atau informasi dari sumber data atau responden.. Kemudian dilihat dari bentuknya maka angket ini dibagi menjadi dua yaitu angket tertutup dan angket terbuka.

Angket tertutup responden nya tidak mempunyai pilihan lain dalam memberikan jawabannya selain jawaban yang telah disediakan dalam daftar angket tersebut. Angket terbuka responden mempunyai kebebasan untuk memberikan jawaban atau respons sesuai dengan persepsinya.³⁵

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, dimana responden tidak memiliki jawaban lain selain jawaban yang telah disediakan. Angket ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai tingkat pemanfaatan koleksi bahan pustaka di Perpustakaan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin.

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai Tingkat Pemanfaatan Koleksi Bahan Pustaka di Perpustakaan

³⁵ Sudaryono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method, (Depok : RajaGrafindo Persada,2019),h.217

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari
Banjarmasin. Penilaian skor untuk variabel X

SS : Sangat setuju nilainya 5

S : Setuju nilainya 4

C : Cukup nilainya 3

TS : Tidak setuju nilainya 2

STS : Sangat tidak setuju nilainya 1

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan percakapan yang diarahkan pada masalah tertentu, ini merupakan proses Tanya jawab lisan. Metode ini penulis gunakan sebagai metode pengumpulan data dengan Tanya jawab, dengan pemustaka yang bersangkutan.

Wawancara biasanya dilakukan oleh penulis baik secara langsung ataupun tidak, metode ini digunakan untuk memperoleh data dengan mengadakan wawancara terhadap pustakawan. Melalui metode ini penulis melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang berhubungan dengan Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pemanfaatan koleksi di perpustakaan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh dari sumber yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, notulen rapat, prasasti, agenda yang tertulis, tercetak, atau terekam. Dalam

pengumpulan data dapat diperoleh dari dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang ada di lokasi peneliti seperti gambaran umum tentang lingkungan perpustakaan.

Teknik ini dilakukan dengan cara menggali data-data, dokumen, maupun tulisan yang berkaitan dengan Tingkat Pemanfaatan Koleksi Bahan Pustaka di Perpustakaan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin.

Tabel I : MATRIKS DATA, SUMBER DATA, DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA.

NO.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data yang berkaitan dengan Tingkat Pemanfaatan Bahan Koleksi di Perpustakaan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin. <ol style="list-style-type: none"> a. Kunjungan Pemustaka. b. Pemanfaatan Bahan Koleksi c. Cara memanfaatkan Bahan koleksi. d. Faktor yang mendorong pemanfaatan bahan koleksi. 	Pemustaka	Angket
2.	Faktor yang mempengaruhi Pemanfaatan Bahan Koleksi di Perpustakaan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin	Pustakawan	Wawancara
3.	Gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Profil Perpustakaan b. Lingkungan perpustakaan c. Koleksi Perpustakaan 	Tata usaha	Dokumentasi

	d. Jumlah Anggota Perpustakaan e. Profil Perpustakaan		
--	--	--	--

E. Instrumen Pengumpulan Data

Alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Variasi jenis instrumen adalah angket, dan dokumentasi.

Pada uji coba instrumen ini, yang diujicobakan adalah mengenai validitas dan reliabilitasnya.

a. Uji Validitas Instrumen (Validitas Tes)

Validitas tes adalah tingkat suatu tes mampu ukur apa yang hendak diukur. Tes adalah instrumen yang disusun secara khusus karena mengukur sesuatu sifatnya penting dan pasti.

Dikatakan demikian tes digunakan untuk menentukan sesuatu mengenai kedudukan atau predikat seseorang. Pengerjaannya juga khusus: cara menjawab, situasi tertentu, waktu, dan prosedur juga tertentu pula. Apabila aturan-aturan tersebut dipenuhi diharapkan validitas yang dikehendaki oleh peneliti diharapkan tercapai.³⁶ Instrumen yang valid harus dapat mendeteksi dengan tepat apa yang seharusnya diukur. Untuk menguji validitas alat ukur ini menggunakan bantuan software SPSS.

Langkah selanjutnya dalam menguji validitas instrumen penelitian, angket diuji cobakan kepada responden yang sejenis dan dianalisis menggunakan rumus korelasi product moment.

³⁶ Arikunto Suharsimi, Manajemen Penelitian, (Jakarta: Rineka,2010). h.170-171

Berikut adalah rumus yang digunakan dalam melakukan uji validitas instrumen:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{n \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Keterangan :

r : Koefisien korelasi

n : Jumlah Responden

x : skor tiap item

y : skor seluruh item

Hasil perhitungan tersebut akan menunjukkan item-item soal valid dan tidak valid, item soal valid akan ditunjukkan kepada responden sedangkan untuk item soal yang tidak valid akan diperbaiki kembali atau bahkan tidak digunakan. Berikut kriteria yang menunjukkan instrumen dapat dikatakan valid atau tidak.

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ maka item pernyataan dikatakan valid
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ maka item pernyataan dikatakan tidak valid

3. Uji Reliabilitas

Yang dimaksud reliabilitas dalam penelitian ini adalah alat ukur yang dipergunakan secara kostan memberikan hasil yang sama, sehingga dapat dipergunakan sebagai instrumen pengumpulan data. Untuk menguji reliabilitas alat ukur angket dalam penelitian ini menggunakan bantuan Software SPSS versi25.

Berikut adalah rumus Cronbach alpha

$$\left(\frac{n}{n-1}\right) \left(\frac{1-\sum \alpha_b^2}{\alpha_t^2}\right)$$

r_{11} : Reliabilitas seluruh instrument

$\sum \alpha_b^2$: Jumlah varian skor tiap item

α_t^2 : Varian total

n : Jumlah item pertanyaan yang diuji

Kriteria pengujian didapat dengan membandingkan antara r_{hitung} dan r_{tabel} dengan $\alpha = 0,005$ adapun kriterianya adalah sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data reliabel
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka data tidak reliabel

F. Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan yaitu analisis data kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif yaitu statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Langkah dalam pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Editing

Mengedit data terlebih dahulu sebelum diolah atau dengan kata lain data yang telah dikumpulkan dengan record book, daftar pertanyaan atau pernyataan perlu dibaca beberapa kali dan

diperbaiki jika ada kesalahan

b. Coding

Pemberian kode-kode pada tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama, kode sebagai isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi dan data yang akan dianalisis

c. Scoring

Menghitung setiap frekuensi dimana setiap jawaban yang diperoleh akan dihitung jumlahnya agar memudahkan dalam pembuatan tabel.

d. Tabulating

Teknik ini untuk menyusun dan memasukkan data yang sudah terkumpul dalam tabel untuk menentukan frekuensi untuk memudahkan dalam hitungan persentasinya dengan menggunakan rumus Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$p = \frac{\sum f}{n} \times 100 \%$$

p = Presentase

f = Jumlah Jawaban Responden

n = Jumlah Responden

Untuk menafsirkan besarnya presentase yang diperoleh dari hasil tabulasi, penelitian ini menggunakan kriteria penelitian berikut:

Tabel II : kategori respon mahasiswa

No.	Presentase	Kategori penilaian.
1.	80 – 100	Sangat Setuju
2.	60 – 80	Setuju
3.	40 – 60	Cukup
4.	20 – 40	Tidak Setuju
5.	0 – 20	Sangat Tidak Setuju

G. Analisis Data

Dalam hal ini data dianalisis menggunakan skala pengukuran. Data yang telah didapatkan dari reponden kemudian ditabulasikan sesuai dengan jawaban yang diberikan responden. Selanjutnya, Hasil analisis akan disajikan dalam bentuk angka-angka persentase kemudian menginterpretasikan hasil angka tersebut dalam bentuk uraian. Adapun rumus yang digunakan peneliti guna menghitung persentase hasil jawaban responden, adalah sebagai berikut

$$p = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

p = Persentase

f = Jumlah Jawaban Responden

n = Jumlah Responden

Untuk menafsirkan besarnya persentase yang diperoleh dari hasil tabulasi, penelitian ini menggunakan kriteria penelitian berikut:

Tabel III : kategori penilaian

No.	Presentase	Kategori Penilaian
1.	80 - 100	Sangat Tinggi
2.	60 - 80	Tinggi
3.	40 - 60	Sedang
4.	20 - 40	Rendah
5.	0 - 20	Sangat Rendah

Langkah selanjutnya adalah perhitungan yang dilakukan dalam langkah-langkah berikut:

- a. Menentukan nilai indeks minimum yang diperoleh ialah dengan cara perhitungan sebagai berikut.

Nilai indeks minimum = skor minimum x jumlah pertanyaan x jumlah responden

- b. Menentukan nilai indeks maksimum yang diperoleh ialah dengan cara perhitungan sebagai berikut:

Nilai indeks maksimum = skor maksimum x jumlah pertanyaan x jumlah responden.

- c. Mencari skor presentase dengan cara perhitungan presentase skor =

$p = \text{total skor} / \text{nilai maksimal} \times 100 \%$

H. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa tahapan yang telah dilakukan penulis, yaitu:

- a. Tahap pendahuluan
 1. Pergi dan melakukan pengamatan ke lokasi penelitian
 2. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
 3. Membuat proposal penelitian.
 4. Mengajukan proposal penelitian kepada biro skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
- b. Tahap persiapan
 1. Melaksanakan seminar proposal penelitian.
 2. Mohon surat perintah riset kepada dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data.
 3. Menyiapkan surat perintah riset kepada pihak – pihak terkait.
 4. Menyiapkan instrument pengumpulan data.
- c. Tahap pelaksanaan
 1. Menghubungi pihak perpustakaan Universitas Islam Kalimantan Muhamad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin.

2. Menghubungi responden dari informasi untuk memperoleh data.
 3. Mengumpulkan seluruh data, sekaligus mengolah dan menganalisis data tersebut.
- d. Tahap penyusun laporan
1. Menulis laporan penelitian dalam bentuk skripsi utuh,
 2. Diserahkan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui.
 3. Memperbanyak setelah dikoreksi dan disetujui dosen pembimbing